



PENGELOLAAN E-CONFERENCE DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM: UPAYA PENGEMBANGAN PENERBITAN PROSIDING ONLINE DI INDONESIA

Wahid Nashihuddin*, Dwi Ridho Aulianto*

Pengutipan: Nashihuddin, W., dan Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan e-conference dengan aplikasi open conference system: upaya pengembangan penerbitan prosiding online di Indonesia. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(1), 29-49.

DOI: <http://dx.doi.org/10.24252/kah.v5i1a3>

*Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI Jl. Jend. Gatot Subroto No.10, Jakarta Selatan 12710
mamaz_wait@yahoo.com

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui: (1) ketentuan umum penyelenggaraan konferensi dan penerbitan prosiding hasil konferensi; (2) jumlah prosiding ber-ISSN yang terbit di Indonesia; (3) upaya pengembangan penyelenggaraan *e-conference* dan penerbitan *e-proceeding* di Indonesia; dan (4) tahapan pengelolaan *e-conference* dengan OCS. Hasil kajian ini, yaitu: (1) dalam pengelolaan prosiding, penyelenggara konferensi harus memperhatikan lingkup konferensi dan ketentuan penerbitan prosiding, baik untuk skala nasional maupun internasional; (2) jumlah penerbitan prosiding di Indonesia relatif masih rendah, terlihat pada jumlah terbitan prosiding ber-ISSN hanya sejumlah 997 prosiding dan dari jumlah tersebut hanya diketahui sekitar 63 prosiding yang sudah diterbitkan dalam versi *online*; (3) pemerintah dan penyelenggara konferensi perlu berupaya keras dan memiliki komitmen yang tinggi untuk menggalakan penyelenggaraan *e-conference* dan penerbitan *e-proceeding* di Indonesia; dan (4) pengelolaan *e-conference* dengan OCS membutuhkan sumber daya organisasi yang memadai dan perencanaan yang matang agar menghasilkan publikasi yang berkualitas.

Kata kunci: Konferensi, prosiding, *open conference system*, *public knowledge project*

ABSTRACT

This study aims to describe and determine: (1) the general provisions of the conference and the proceeding publication of conference resulting; (2) the number of proceedings had ISSN that published in Indonesia; (3) efforts to develop the conference holding and *e-proceedings* publication in Indonesia; and (4) the management steps of *e-conference* with OCS. The results of this study: (1) in management of proceedings, the conference organizers have to see the conference scope and the provisions of proceedings publication, both for national and international scale; (2) the number of proceedings publishing in Indonesia was low relatively, there are seen in the publication number of ISSN proceedings only 997 proceedings and of that number known to about 63 proceedings only that have been published in the online version; (3) the government and the conference organizers have to work and have a commitment hardly to promote the *e-conferencing* holding and *e-proceedings* publishing in Indonesia; and (4) management of *e-conference* with OCS needs adequate organization resources and obvious planning in order to produce a qualified publication.

Key words: Conference, proceeding, *open conference system*, *public knowledge project*

1. PENDAHULUAN

Selain jurnal, makalah hasil konferensi atau seminar juga menjadi salah satu publikasi ilmiah yang menjadi *output* lembaga, khususnya di institusi pendidikan tinggi dan lembaga penelitian dan pengembangan (litbang). Pada lembaga tersebut, kegiatan konferensi, seminar, dan pertemuan ilmiah sejenisnya telah menjadi agenda kegiatan rutin tahunan (minimal satu tahun sekali). Saat ini, berbagai istitusi pendidikan dan litbang di Indonesia berlomba-lomba menyelenggarakan konferensi dan pertemuan ilmiah sejenisnya guna meningkatkan kerjasama penelitian ataupun kegiatan ilmiah lainnya, baik dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, publikasi hasil konferensi juga menjadi salah satu indikator suatu lembaga itu masih eksis. Ketika hasil konferensi diterbitkan dan dipublikasikan ke media cetak dan elektronik, animo masyarakat untuk menggali informasi publikasi hasil konferensi akan semakin tinggi. Dalam hal ini menemukan sumber informasi yang ada di makalah/prosiding untuk bahan penelitian atau penulisan ilmiah.

Pada penyelenggaraan konferensi, tentunya institusi/lembaga tidak hanya menginginkan kegiatannya berjalan lancar dan sukses, tetapi juga menghasilkan suatu publikasi ilmiah yang berkualitas, apakah berupa kumpulan makalah lengkap ataupun prosiding yang dibukukan. Hal tersebut tentunya akan membutuhkan anggaran kegiatan yang relatif besar dan sumber daya organisasi yang memadai guna kelancaran dan kenyamanan pelaksanaan konferensi. Sebagai *output* lembaga diharapkan setiap informasi yang tercantum prosiding dapat diakses seluas-luasnya oleh masyarakat global dengan mudah dan cepat serta memberikan dampak besar dalam

kemajuan iptek. Agar konten informasi prosiding dapat diakses lebih luas, mudah, dan cepat oleh masyarakat, maka harus diterbitkan secara elektronik dan *online*. Terkait dengan penyelenggaraan konferensi dan penerbitan makalah/prosiding ini sudah ada suatu aplikasi *online* untuk hal tersebut, yaitu *Open Conference System* (OCS).

Software OCS bersifat *open source* dan *open access*, serta mudah dikelola konten dan fiturnya sesuai kebutuhan penyelenggara konferensi. OCS merupakan salah satu sistem *online* yang terinstal secara tunggal tetapi dapat digunakan untuk berbagai *host* kegiatan konferensi, misalnya “PKP *Scholarly Publishing Conference*” and “Special Topics in Computing” atau PKP *Scholarly Publishing Conference 2007*” and “PKP *Scholarly Publishing 2008*”. Melalui OCS, sistem penjadwalan kegiatan konferensi juga dapat diatur sesuai waktu dan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara konferensi. Terkait dengan pengelolaan situs dan konten *e-conference*, sudah ada administrator situs (site administrator) dan manajer konferensi (*conference manager*). Administrator situs bertanggung jawab menginstal dan menciptakan situs konferensi, sedangkan manajer konferensi bertanggung jawab mengatur jadwal kegiatan konferensi (PKP, 2008). Melalui OCS, informasi penyelenggaraan konferensi dan penerimaan naskah/makalah *call for paper* dapat dilakukan secara *online*.

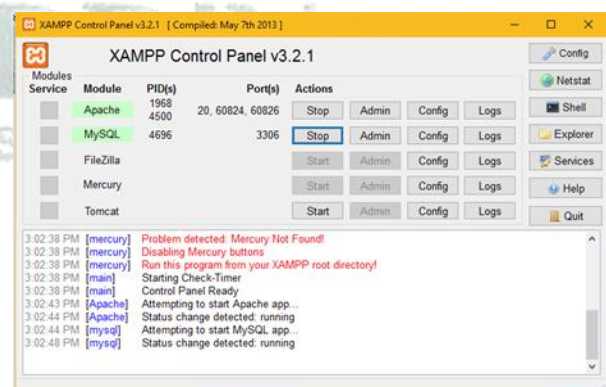
Permasalahannya adalah pengelolaan *e-conference* di Indonesia belum semarak seperti pengelolaan *e-journal*. Hal tersebut tentunya menjadi tugas kita bersama, baik pemerintah maupun penyelenggara konferensi. Pemerintah, dalam hal ini Kementrian Riset dan Teknologi-DIKTI; Perpustakaan Nasional; atau Lembaga

Ilmu Pengetahuan Indonesia, perlu berupaya semaksimal mungkin untuk menggalakkan program *e-conference* untuk penerbitan prosiding elektronik (*e-proceeding*). Hal tersebut dapat dilakukan sebagaimana mewajibkan pengelola jurnal untuk menerbitkan *e-journal* jika ingin terakreditasi terbitannya. Upaya ini perlu dilakukan mengingat publikasi jurnal dan prosiding memiliki beberapa persamaan, yaitu sama-sama hasil kajian atau penelitian yang melalui proses *editing* dan *peer-review*; serta memiliki informasi mutakhir di bidang iptek. Sedangkan perbedaannya hanya pada waktu terbitnya, jurnal harus terbit secara periodik (berkala) dan prosiding tidak harus terbit secara periodik (tergantung pada kemampuan lembaga/organisasi).

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini membahas empat hal, yaitu: (1) apa saja yang menjadi ketentuan penyelenggaraan konferensi dan penerbitan prosiding hasil konferensi; (2) berapa jumlah prosiding ber-ISSN yang terbit di Indonesia; (3) bagaimana upaya untuk mengembangkan kegiatan konferensi di Indonesia dengan sistem *e-conference*?; dan (4) bagaimana pengelolaan *e-conference* dengan OCS. Agar bahasan lebih fokus untuk menjawab dua hal tersebut, ditetapkan pembatasan kajian, yaitu: pengelolaan *e-conference* tidak membahas masalah teknis kepanitiaan konferensi dan tahapan operasional OCS (dari instalasi sistem hingga penerbitan prosiding), tetapi lebih menekankan pada aspek manajemen konten informasi penyelenggaraan konferensi secara umum dan urgensinya dalam pengembangan kegiatan *e-conference* dan penerbitan *e-proceeding* secara *online*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

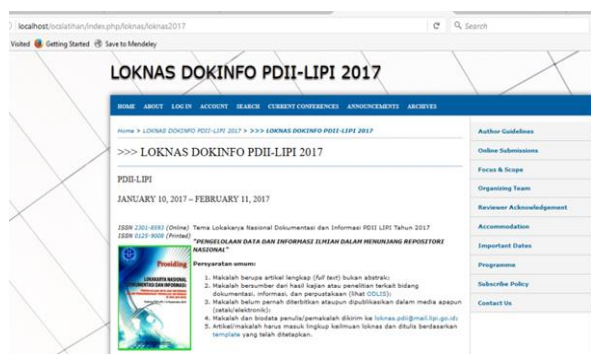
Kajian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang sumber datanya berasal dari studi literatur dan praktik. Studi literatur digunakan untuk mencari teori atau pendapat yang relevan dengan pokok bahasan. Studi literatur mengacu pada informasi yang terkait dengan kegiatan konferensi, publikasi hasil konferensi, dan OCS. Berdasarkan hasil penelusuran di *internet* diketahui masih sangat sedikit literatur ilmiah yang membahas tentang *e-conference* dengan OCS sehingga informasi di situs OCS (<https://pkp.sfu.ca/ocs/>) menjadi dasar bahan kajian ini. Kemudian, untuk mengetahui jumlah prosiding yang terbit di Indonesia, penulis mengambil sampel prosiding ber-ISSN yang ada di database ISSN PDII-LIPI (<http://issn.pdii.lipi.go.id/>). Pendekatan praktik dilakukan dengan cara simulasi instal, mengelola konten, dan penerbitan makalah *call for paper* melalui sistem OCS offline. Simulasi pengelolaan *e-conference* ini menggunakan server lokal XAMPP Control Panel versi v3.2.1 (Gambar 1) dan OCS versi 2.3.5.0, dengan URL database di <http://localhost/ocslatihan> (Gambar 2).



Gambar 1. XAMPP Control Panel versi v3.2.1

Ketika simulasi, penulis mencoba untuk mendisain situs dan mengelola

konten OCS agar lebih menarik, sehingga hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Simulasi OCS di Server Offline (sumber: <http://localhost/ocslatihan>)

Kemudian, hasil studi literatur dan praktek ini dijabarkan dalam hasil dan pembahasan kajian ini. Hasil dan pembahasan ini menjadi dasar kesimpulan kajian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Ketentuan Kegiatan Konferensi dan Publikasi Hasil Kegiatannya

Sebelum membahas tentang upaya pengembangan dan teknis pengelolaan *e-conference* terlebih dahulu dijelaskan tentang “konferensi” dan “hasil dari kegiatan konferensi”. Reitz (2014) mendefinisikan konferensi (*conference*) sebagai pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk tujuan membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang. Kegiatan pertemuan sejenis konferensi, antara lain *workshop*, *symposium*, *exhibition*, *exposition*, *festival*, *athletic contest*, *scientific expedition*, dan sebagainya. Besar kecilnya kegiatan konferensi sangat tergantung pada lingkup skala penyelenggaraannya, apakah konferensi tingkat internasional ataupun tingkat nasional. Berikut ini ada beberapa kriteria dari konferensi, seminar, simposium, atau lokakarya tingkat internasional dan tingkat nasional (Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria Konferensi Tingkat Internasional dan Nasional

Konferensi Tingkat Internasional	Konferensi Tingkat Nasional
<ul style="list-style-type: none"> • Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi; • Steering committee (panitia pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai Negara; • Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); • Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (paling sedikit 4 negara). 	<ul style="list-style-type: none"> • Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi; • Steering committee (panitia pengarah) yang terdiri dari para pakar; • Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia; • Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/lembaga ilmiah lingkup nasional

Sumber: Dirjen-DIKTI (2014)

Adapun hasil (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah

makalah/prosiding. Rusdi dan Thoha (2012) menjelaskan ada beberapa ketentuan yang terkait dengan publikasi

ilmiah berupa makalah seminar/prosiding: (1) penulis tunggal/kolektif bebas; (2) sumber data merupakan hasil kajian/penelitian; (3) struktur penulisan sebagaimana sistematika laporan penelitian; (4) jumlah halaman antara 10-20 halaman; (5) format kertas ukuran kuarto/A4; (6) konsumen/pembaca dari kalangan peneliti/pakar; dan (7) penerbit adalah penyelenggara seminar.

Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah lengkap *call for paper* yang sudah dipresentasikan, di edit, di *review*, di *layout*, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi satu-kesatuan publikasi utuh tetapi belum memiliki nomer unik terbitan (ISSN/ISBN). Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan/*review*, kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain serta topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya (LIPI, 2012). Sementara itu, prosiding adalah kumpulan KTI yang diterbitkan sebagai hasil suatu pertemuan ilmiah dan telah melalui proses penyuntingan (LIPI,

2014). Menurut Reitz (2014), prosiding merupakan catatan yang dipublikasikan pada acara konferensi, kongres, simposium, atau pertemuan ilmiah lainnya yang disponsori oleh suatu masyarakat atau asosiasi. Biasanya materi prosiding disajikan dalam bentuk abstrak atau laporan ringkas dari makalah yang disajikan kepada para peserta. Informasi prosiding berupa kajian hasil pertemuan atau konferensi yang diselenggarakan secara teratur, baik dalam materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan seminar (teknis) maupun proses diskusi dalam suatu konferensi (Magrill, 1984). Suatu publikasi dikatakan prosiding apabila memenuhi persyaratan administratif: (a) mencantumkan tema dan institusi pelaksana seminar; (b) memiliki paling sedikit dua orang editor dan melalui proses editing; dan (c) memiliki ISSN jika seminarnya berkala atau ISBN jika seminarnya tidak berkala, kecuali seminar internasional tanpa perlu memiliki ISBN (LIPI Press, 2014). Kriteria prosiding pun berbeda sesuai dengan lingkup kegiatan konferensi (Tabel 1). Berikut ini ada beberapa kriteria dari prosiding internasional dan prosiding nasional yang diterbitkan berupa buku ilmiah (Tabel 2).

Tabel 2. Kriteria Prosiding Internasional dan Nasional

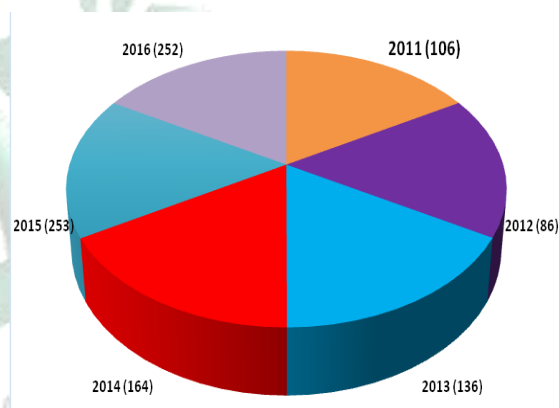
Prosiding Internasional	Prosiding Nasional
<ul style="list-style-type: none"> Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, atau Mandarin). KTI yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia; Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikit berasal dari 	<ul style="list-style-type: none"> Memuat makalah lengkap; Ditulis dalam Bahasa Indonesia; Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) institusi; Editor sesuai dengan bidang ilmunya; Memiliki ISBN; Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi,

<p>tiga negara dan sekurang-kurangnya 30% tulisan berasal dari dua negara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosiding telah melalui proses penyuntingan (<i>editing</i>); • Penyunting/editor paling sedikit berasal dari dua Negara (LIPI, 2014). <p>Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku ilmiah, selain kriteria di atas harus memenuhi kriteria: (a) editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; (b) penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara; dan (c) memiliki ISBN.</p>	<p>perguruan tinggi, lembaga penelitian</p>
--	---

Sumber: LIPI (2014) dan Dirjen-DIKTI (2014)

b. Jumlah Prosiding Ber-ISSN yang Terbit di Indonesia

Berdasarkan hasil penelusuran di database ISSN PDII-LIPI (<http://issn.pdii.lipi.go.id/>) diketahui bahwa jumlah publikasi prosiding yang terbit di Indonesia hanya terdapat 997 prosiding yang ber-ISSN (Tabel 3 dan Gambar 3), dan dari jumlah tersebut hanya diketahui 63 prosiding yang diterbitkan secara online (Tabel 4).



Tabel 3. Data Prosiding Ber-ISSN
Sumber: <http://issn.pdii.lipi.go.id/>

Gambar 3. Data prosiding ber-ISSN
Sumber: <http://issn.pdii.lipi.go.id/>

Tahun ISSN	Jumlah
2011	106
2012	86
2013	136
2014	164
2015	253
2016	252
Jumlah	997

Tabel 4. Data E-Proceeding Ber-ISSN

No	Publikasi	Register ISSN	ISSN	Sistem Aplikasi
1	Proceedings of The ACIE (Annual Conference on Islamic Education) (Fak-ultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)	08/12/16	2548-5792	OCS
2	Proceedings ACIECE (Annual Conference on Islamic Early Childhood Education) (Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)	28/11/16	2548-4516	OCS
3	Prosiding Seminar Lignoselulosa (Pusat Penelitian Biomaterial LIPI)	30/12/16	2548-8767	OJS
4	Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya) (Universitas Sebelas Maret Surakarta)	01/11/16	2548-8325	OJS
5	Proceeding SNIRT (Seminar Nasional Inovasi dan Rekayasa Teknologi) (Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus Cirebon)	13/12/16	2548-8058	OJS
6	Proceedings of the ICECRS (International Consortium of Education and Culture Research Studies)	02/12/16	2548-6160	OJS
7	Proceeding Seminar Nasional Ilmu Komputer (SEMINASIK) (Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM))	03/11/16	2548-1460	OJS
8	JGEET (Journal of Geoscience, Engineering, Environment and Technology) (Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau)	02/09/16	2541-5794	OJS
9	Prosiding Sendimas (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat) (LPPM Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)	06/10/16	2541-3805	OJS
10	Proceeding of Chemistry Conference (Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret)	28/07/16	2541-108X	OJS
11	Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi) (Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) Universitas Mulawarman)	30/08/16	2540-7902	OJS
12	Proceeding SENATIK (Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Kedirgantaraan) (Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto Yogyakarta)	16/06/16	2528-1666	OJS

13	Prosiding Senatkom (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang)	05/01/16	2527-9491	OJS
14	Prosiding SNHP3M (Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat) (Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Ventura (LPKMV), Universitas Tarumanagara, Jakarta)	03/05/16	2527-5658	OJS
15	Proceedings of The ILCAN Conference Series on Life Cycle Assessment (Indonesian Life Cycle Assessment Network (ILCAN))	29/12/16	2548-8155	website
16	Proceeding ICMSC (International Conference on Mathematics, Science, and Computer Science) (Fakultas MIPA Universitas Mulawarman Samarinda)	11/12/16	2548-7469	website
17	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka)	07/12/16	2548-6799	website
18	Prosiding Seminar Nasional MASTER (Maritim, Sains, dan Teknologi Terapan) (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya)	15/11/16	2548-6527	website
19	ICONIC (International Conference of Integrated Intellectual Community) Proceeding (PPI Jerman (Vereinigung Indonesischer Studenten e.V))	07/12/16	2548-6217	website
20	Prosiding Seminar Nasional Perteta Sumbar (Perhimpunan Teknik Pertanian) (Perhimpunan Teknik Pertanian Cabang Sumbar)	08/11/16	2548-5040	website
21	Proceedings AISTEEL (Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership) (Pascasarjana Universitas Negeri Medan)	24/11/16	2548-4613	website
22	Prosiding SNITI (Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Informasi) (Forum IHAN-BATAK)	27/11/16	2548-4540	website
23	Proceeding of ICoSITEr (International Conference on Science, Infrastructure Technology and Regional Development) (Institut Teknologi Sumatera)	22/09/16	2548-3927	website
24	Proceeding Icitech Conference (Teknik Informatika FTI Universitas Kristen Sayta Wacana)	18/10/16	2548-1665	website
25	Proceeding of National Conference on ASBIS (Applied Science, Business and Information	24/10/16	2541-6022	website

	System) (Politeknik Negeri Banjarmasin)			
26	Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan) (Politeknik Negeri Banjarmasin)	01/11/16	2541-5670	website
27	Prosiding Seminar Nasional SNSTL (Sains dan Teknologi Lingkungan) (Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Andalas)	24/08/16	2541-3880	website
28	Proceedings International Conference on Language, Literary and Cultural Studies (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya)	20/10/16	2541-3821	website
29	Proceedings ICONIES (International Conference on Islamic Economics and Business) (Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	18/10/16	2541-3333	website
30	Prosiding Semnasvoktek (Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi) (Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)	04/10/16	2541-3058	website
31	Prosiding Seminar Nasional Celscitech (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Riau)	18/09/16	2541-3023	website
32	Prosiding Conference on Management and Behavioral Studies (Program Studi S1 Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta)	18/09/16	2541-285X	website
33	Prosiding SNTI (Seminar Nasional Teknologi Informasi) (Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta)	04/10/16	2541-240X	website
34	Proceedings ICSBE (International Conference on Sustainable Built Environment) (Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia)	25/08/16	2541-223X	website
35	The International proceeding of teaching and linguistics (Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan)	20/09/16	2541-1543	website
36	Proceedings Book: Rakernas dan PIT Ikatan Apoteker Indonesia (Ikatan Apoteker Indonesia)	20/09/16	2541-0474	website
37	Prosiding Fokus Keamanan Informasi: Information Security Focus Proceeding (ID-SIRTII/CC Kemenkominfo)	08/09/16	2540-9743	website
38	Prosiding SNAMK (Seminar Nasional	03/09/16	2540-914X	website

	Akuntansi Manajemen dan Keuangan) (Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang)			
39	Proceedings International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS) (Prodi Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro)	24/08/16	2540-8755	website
40	Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (Lembaga Penelitian, Universitas Trisakti Jakarta)	26/08/16	2540-7589	website
41	Proceedings ICEEBF (International Conference on Education for Economics, Business, and Finance) (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)	15/08/16	2540-7481	website
42	The International Youth Symposium on Creative Agriculture (International Association of Student in Agricultural and Related Sciences Local Committee IPB (IAAS LC IPB))	08/08/16	2528-7451	website
43	ICEBESS (International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science) Proceeding (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta)	19/08/16	2528-617X	website
44	Proceedings of ICBEST (International Conference on Business, Economics, Socio-culture, and Tourism (Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang)	15/08/16	2528-5815	website
45	Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education) (Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)	12/08/16	2528-5726	website
46	UI Proceedings on Social Science and Humanities (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia)	08/08/16	2528-4150	website
47	UI Proceedings on Science and Technology (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia)	08/08/16	2528-4134	website
48	UI Proceedings on Health and Medicine (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia)	08/08/16	2528-4126	website
49	Prosiding Seminar Nasional Matematika, Sains, dan Teknologi (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Terbuka)	21/07/16	2528-3081	website
50	Prosiding Seminar Nasional FISIP	12/07/16	2528-1844	website

	UT (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka)			
51	Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Terbuka)	30/06/16	2528-1593	website
52	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	14/06/16	2527-9971	website
53	Proceeding ISE (International Seminar on Education) (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	14/06/16	2527-9335	website
54	Proceedings International Seminar Faculty of Education (FoE) (Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Madiun)	19/05/16	2527-6824	website
55	Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa) (Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang)	18/05/16	2527-6050	website
56	Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi) (Pusat Kajian dan Inovasi Teknologi (Sakaintek), Universitas Indraprasta PGRI Jakarta)	19/05/16	2527-5941	website
57	PharmaHealth (Universitas Muhammadiyah Banjarmasin)	04/05/16	2527-5593	website
58	Prosiding KNASTIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi) (Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)	28/03/16	2503-4502	website
59	Proceeding of The First International Seminar on Teacher Education (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau)	21/03/16	2503-3662	website
60	Prosiding Seminar Nasional FISIP UMPO (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	16/03/16	2503-278X	website
61	Proceeding Unima IAPA International Seminar and Annual Conference (Indonesian Association for Public Administration)	15/03/16	2503-2763	website
62	Prosiding Seminar Nasional Technopreneurship dan Alih	18/02/16	2502-6607	website

	Teknologi (Pusat Inovasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)			
63	Proceedings of ICOTIC (International Conference on Transformation in Communications) (Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom Bandung)	13/01/16	2502-3500	website

Sumber: <http://jissn.pdii.lipi.go.id/>

Berdasarkan Tabel. 4 diketahui ada 2 institusi yang menerbitkan prosiding online dengan aplikasi OCS, 13 institusi menggunakan aplikasi OJS, dan 49 institusi menggunakan website sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada:

- 1) *Proceedings of The ACIE (Annual Conference on Islamic Education - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)*, akses di: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/ACIE/acie1> (Gambar 4).



Gambar 4. *Proceedings of The ACIE* dengan OCS

- 2) *Proceedings ACIECE (Annual Conference on Islamic Early Childhood Education - Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)*, akses di: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/iciece/iciece1> (Gambar 5).



Gambar 5. *Proceedings ACIECE* dengan OCS

Adapun prosiding online yang dibangun dengan aplikasi OJS, dapat dilihat pada situs *Proceedings of the ICECRS - International Consortium of Education and Culture Research Studies* akses di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs> (Gambar 6) dan Prosiding SNHP3M (Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Ventura (LPKMV) - Universitas Tarumanagara Jakarta akses di <http://lpkmv-untar.org/jurnal/index.php/snhp3m/index> (Gambar 7).



Gambar 6. *Proceedings of the ICECRS* dengan OJS



Gambar 7. Prosiding SNHP3M dengan OJS



Gambar 9. Prosiding Seminar Nasional *Technopreneurship* dan Alih Teknologi dengan Website

Adapun prosiding online yang dibangun dengan website sendiri, dapat dilihat pada situs *Proceedings of ICOTIC (International Conference on Transformation in Communications)* (Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom Bandung) akses di <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/epublication/id/63.html> (Gambar 8) dan Prosiding Seminar Nasional *Technopreneurship* dan Alih Teknologi (Pusat Inovasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) akses di <http://inovasi.lipi.go.id/teknno-altek/> (Gambar 9).



Gambar 8. *Proceedings of ICOTIC* dengan Website

Melihat jumlah terbitan *e-proceeding* yang masih sedikit dibanding *e-journal* perlu ada upaya keras dan komitmen dari pihak penyelenggara konferensi dan pemerintah untuk meningkatkan penerbitan *e-proceeding* sebagaimana yang telah diupayakan pada terbitan *e-journal* yakni melalui sistem akreditasi jurnal.

c. Upaya Pengembangan *E-Conference* di Indonesia

Sistem *e-conference* ini dikembangkan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas masyarakat global terhadap isi informasi prosiding yang dihasilkan oleh suatu institusi/lembaga. Menjadi sia-sia jika prosiding yang dihasilkan hanya sebagai arsip dan koleksi lembaga serta hanya tersimpan di rak perpustakaan. Oleh karena itu, penyelenggaraan konferensi ini juga harus dikelola secara professional dengan bantuan teknologi computer dan internet, yaitu mengimplementasikannya dengan menggunakan program OCS untuk penyelenggaraan *e-conference*. Berikut ini ada beberapa alasan penting (urgent) bagi suatu institusi/lembaga untuk menyelenggarakan *e-conference* dengan OCS, yaitu: (1) meningkatkan jumlah partisipan kegiatan konferensi, baik peserta, pemakalah, maupun sponsor/promotor; (2) meningkatkan

kuantitas dan kualitas makalah (*call for paper*), karena melalui promosi konferensi melalui online akan lebih menarik minat masyarakat untuk berkontribusi tulisan/makalah; (3) meningkatkan kualitas seleksi makalah call for paper dan penerbitan prosiding; (4) meningkatkan webometrik lembaga, karena publikasi ilmiah, seperti jurnal, prodisidng, buku, dan laporan penelitian yang dihasilkan lembaga, dapat menyumbang peningkatan webometrik lembaga; dan (5) meningkatkan reputasi lembaga sebagai scientific institution, karena melalui kegiatan konferensi akan memicu kerjasama dan kolaborasi penelitian ilmiah secara global.

Untuk mewujudkan penyelenggaraan konferensi dengan sistem online ini, dibutuhkan beberapa upaya yang serius dari pemerintah dan penyelenggara konferensi. Upaya serius dari pemerintah tersebut berupa komitmen yang kuat untuk pengembangan *e-conference* di Indonesia. Komitmen tersebut mungkin dapat diterapkan sebagaimana pemerintah (Kemenristek-DIKTI dan LIPI) telah mewajibkan penerbitan *e-journal* ilmiah di Indonesia agar dapat terakreditasi dan bereputasi internasional. Terkait dengan upaya pengembangan *e-journal* di Indonesia, Lukman (2016) mengatakan ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah. Di mana sejak tahun 2009, PDII-LIPI, Kemenristekditik, Ditlitabmas-Dikti, dan Pusbindiklat Peneliti-LIPI berupaya keras untuk mendorong penerbitan *e-journal* melalui berbagai kegiatan, antara lain: (1) penerjemahan dan adopsi *Open Journal System/OJS* di Indonesia sebagai aplikasi *e-journal* (tahun 2009); (2) pembuatan panduan OJS agar dapat diimplementasikan oleh pengelola jurnal (tahun 2010); (3) pelatihan OJS dasar untuk pengelolaan *e-journal* (tahun 2011-2012); (4) pelatihan manajemen *e-journal*

(tahun 2012-2016); (5) penyediaan literatur *e-journal* berlangganan untuk menyediakan referensi primer dan mutakhir bagi penulis sehingga dapat menghasilkan naskah ilmiah yang berkualitas (tahun 2010-2016); (6) pelatihan *Training Of Trainer/TOT* Penulisan Artikel Ilmiah untuk persiapan naskah yang akan di-submit ke jurnal nasional ataupun internasional (tahun 2009-2016); (7) penyusunan dan penetapan bersama pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah elektronik (DIKTI dan LIPI tahun 2012) dan ditetapkan Peraturan Dirjen DIKTI No.1 Tahun 2014 dan Peraturan Kepala LIPI No.3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah tanggal 1 September 2014; (8) *workshop* internasionalisasi jurnal dan pemberian insentif jurnal terindeks (tahun 2013-2014) untuk membina jurnal ilmiah Indonesia sehingga terindeks di lembaga pengindeks bereputasi dan memberikan apresiasi atas upaya jurnal yang sudah terindeks di pengindeks internasional bereputasi; (9) persiapan sistem informasi Akreditasi Jurnal Nasional secara elektronik/*online* melalui situs ARJUNA (<http://arjuna.dikti.go.id>) pada tahun 2012; (10) pelatihan pengajuan akreditasi jurnal dengan sistem ARJUNA secara daring (tahun 2012); (11) persiapan Tim Nasional Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah/TBI dan Penyiapan Tim Asesor Substansi dan Asesor Tatakelola Akreditasi TBI (tahun 2015); (12) pelatihan TOT dan penyamaan persepsi asesor akreditasi TBI (tahun 2015); (13) persiapan dan pemberian bantuan tata kelola jurnal elektronik sehingga ada peningkatan reputasi jurnal menjadi jurnal bereputasi internasional (tahun 2015); dan (14) proses re-evaluasi dan monitoring terbitan berkala ilmiah terakreditasi (kebijakan ini direncanakan dua tahun sekali bagi jurnal yang sudah terakreditasi sehingga terjaga

mutunya dan akan dilaksanakan tahun 2017). Selain upaya tersebut, diperkuat dengan terbitnya Surat Edaran Kemenristek-DIKTI Nomor 193/E/SE/XII/2015 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah Secara Elektronik, yang menegaskan bahwa mulai tanggal 1 April 2016, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual hanya menerima dan memproses usulan akreditasi jurnal (terbitan berkala) ilmiah nasional yang telah dikelola secara elektronik sehingga proses penilaian akan lebih mudah, cepat, akurat dan transparan. Hal-hal di atas tentunya berdampak langsung pada kewajiban bagi penerbit atau pengelola jurnal untuk segera menyiapkan dan menerbitkan jurnal dalam versi daring/*online* agar terbitannya dapat terakreditasi. Berbagai upaya di atas dapat menjadi preferensi bagi pemerintah untuk meningkatkan penerbitan e-conference dalam bentuk *e-proceeding* di Indonesia.

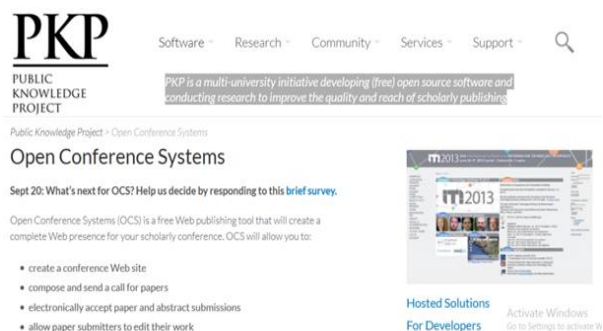
Kemudian, upaya dari penyelenggara konferensi dalam penyelenggaraan *e-conference* antara lain dengan: (1) berkomitmen untuk menyelenggarakan konferensi, seminar, dan pertemuan ilmiah sejenisnya dengan sistem *online*, dapat menggunakan aplikasi OCS atau sistem lain yang memenuhi kaidah-kaidah publikasi ilmiah; (2) bagi institusi/lembaga yang sudah menerapkan *e-conference* dan menerbitkan prosiding dengan sistem elektronik/*online* harus berbagi pengetahuan dan mensosialisasikannya ke masyarakat atau pihak-pihak lain yang berkepentingan; dan (3) berkompetisi dengan penerbitan *e-proceeding* dan membangun repositori lembaga guna meningkatkan aksesibilitas informasi dan webometrik lembaga. Perdananugraha (2012) mengatakan bahwa webometrik

merupakan suatu alat pengukuran/pemeringkatan situs-situ (*website*) yang dimiliki oleh penyelenggara pendidikan tinggi dan institusi riset di seluruh dunia. Tujuan dari pemeringkatan ini untuk mengetahui seberapa besar dukungan suatu institusi pendidikan/riset terhadap eksistensinya di dunia maya atau internet. salah satu pemeringkatan *website* lembaga ilmiah yang dinilai berdasarkan empat aspek, yaitu ukuran (*size*), keterlihatan (*visibility*), keragaman informasi (*rich files*), dan cendekia (*scholar*). Tujuan dari pemeringkatan *website* di lembaga ilmiah yaitu untuk mempromosikan publikasi ilmiah yang dilakukan lembaga penelitian melalui internet. Keterbukaan dan kemudahan publik mengakses publikasi ilmiah dan materi akademik melalui internet menjadi sasaran utama pemeringkatan webometrik (Tempo, 2012). Publikasi ilmiah yang dapat diakses melalui internet ini dianggap lebih mudah dan menjamin tingginya standar kualitas publikasi ilmiah yang dibaca publik.

d. Pengelolaan E-Conference dengan OCS

OCS adalah aplikasi *open source* yang dirancang khusus untuk penerbitan elektronik (*e-publishing*) hasil konferensi secara lengkap, termasuk memfasilitasi proses penerbitan dan *peer-review*. OCS dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* (PKP), yaitu suatu lembaga nirlaba internasional yang memiliki inisiasi untuk pengembangan *software e-publishing open source* dan gratis melalui proyek penelitian dalam rangka peningkatan mutu penerbitan ilmiah. Pengembangan OCS diawali dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang diinisiasi oleh PKP di *the University of British Columbia*. OCS dirilis sebagai *open source software* pada tahun 200 dan di tahun 2007 rilis OCS

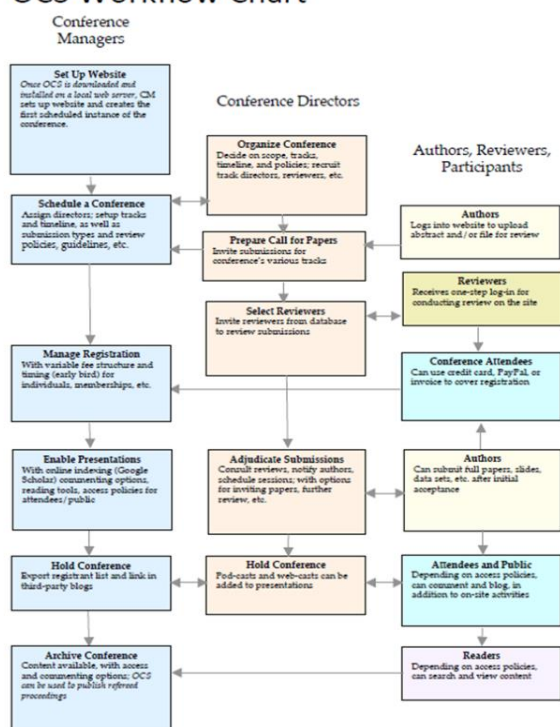
versi 2.0. Aplikasi OCS untuk kegiatan *e-conference* dapat diakses dan di-download melalui situs PKP di <https://pkp.sfu.ca/ocs/> (Gambar 10).



Gambar 10. Situs OCS - PKP (sumber: <https://pkp.sfu.ca/ocs/>)

Beberapa fasilitas yang ada di OCS, antara lain: (1) membuat situs konferensi; (2) menyusun informasi dan mengirim naskah *call for paper* (abstrak atau *full text*); (3) memberikan persetujuan penerimaan abstrak dan makalah; (4) melakukan perbaikan naskah (editing) secara elektronik; (5) menelusuri hasil pengiriman surat (email) dan naskah; (6) mem-posting data asli (jika diinginkan); (7) meregistrasi peran anggota (peserta, *reviewer*, atau *event organizer*); dan (8) mengintegrasikan diskusi *online* pasca-konferensi. Tampilan “demo” penggunaan OCS untuk pengelolaan *e-conference* dapat diakses di: <https://pkp.sfu.ca/conferences> (Gambar 11).

OCS Workflow Chart



Gambar 12. OCS Workflow Chart (PKP, 2008)

Mengacu pada tahapan pengelolaan *e-conference* di atas, penyelenggara konferensi dapat menunjuk seorang administrator situs (*site administrator*) dan/atau manajer konferensi (*conference manager*) untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem *e-conference* dengan OCS. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara konferensi, administrator situs, dan manajer konferensi dalam pengelolaan *e-conference* dengan OCS.

- 1) Memahami ketentuan operasional OCS, yang mencakup sistem operasi, persyaratan sistem, keamanan sistem, bahasa, dan kebijakan submit (bagian dari penerbitan makalah/*prosiding*). Hal tersebut dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Operasional OCS

Hal	Deskripsi
Sistem Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open source e-publishing</i> di bawah lisensi GNU General Public License, pengguna dapat menyalin dan digunakan sesuai kebutuhan; • Sistem <i>single conference</i> dan <i>multiple conferences</i>; • Sistem penjadwalan "<i>scheduled conference</i>"; • Aplikasi OCS <i>download</i> di https://pkp.sfu.ca/ocs/ocs_download/;
Persyaratan sistem	<ul style="list-style-type: none"> • PHP >= 4.2.x (including PHP 5.x); Microsoft IIS requires PHP 5.x; • MySQL >= 3.23.23 (including MySQL 4.x) or PostgreSQL >= 7.1 (including PostgreSQL 8.x); • Apache >= 1.3.2x or >= 2.0.4x or Microsoft IIS 6; • Operating system: Any OS that supports the above software, including Linux, BSD, Solaris, Mac OS X, Windows;
Keamanan sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan sistem OCS dilakukan dengan cara <i>backup otomatis</i> atau manual; • Konfigurasi OCS (config.inc.php) untuk menggunakan SHA1 hashing dan MD5; • Konfigurasi OCS (config.inc.php) untuk menggunakan <i>force_ssl_login</i> sehingga dapat berkomunikasi dengan server melalui HTTPS; • Instal OCS pada direktori file buka subdirektori;
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • OCS memiliki sistem multibahasa, yang memungkinkan dapat mempublikasikan kegiatan konferensi dalam berbagai bahasa dan penambahan bahasa untuk penerbitan prosiding konferensi dalam dua atau tiga bahasa; • Pengembangan <i>language supporting</i> ini berdasarkan kegiatan proyek penelitian Tim OCS dengan kategori: lengkap (<i>complete</i>), sebagian lengkap (<i>partially complete</i>), dan tidak termasuk (<i>not included</i>);
Kebijakan submit	<ul style="list-style-type: none"> • Submit abstrak (<i>abstract-only</i>); • Submit makalah (<i>paper-only</i>); • Submit abstrak dan makalah dengan sekaligus review; • Submit abstrak kemudian makalah dengan sistem review terpisah.

Sumber: <https://pkp.sfu.ca/ocs/>

2) Menetapkan tim pelaksana kegiatan konferensi, baik tim teknis maupun tim editorial prosiding. Tim teknis ini biasanya disebut panitia atau *event organizer*, seperti ketua panitia; sekretariat; bendahara; dan seksi-seksi,

seperi seksi acara; dokumentasi; akomodasi; dan konsumsi. Sedangkan tim editorial adalah mereka yang bertanggung jawab atas kualitas makalah dan penerbitan prosiding, seperti pemimpin redaksi (*editor-in-*

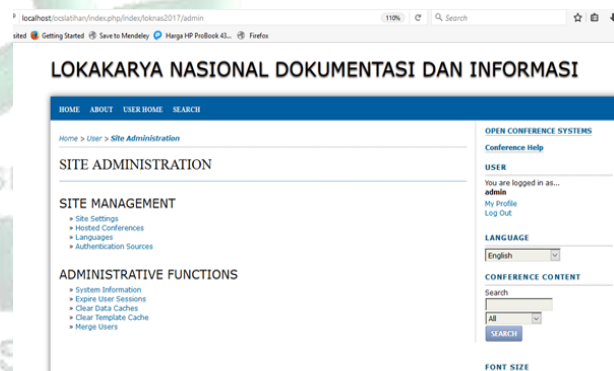
chief); *editor*; *reviewer*; *layouter*; dan sekretaris redaksi. Penetapan tim pelaksana konferensi sebaiknya memperhatikan aspek lingkup, tujuan, dan jumlah peserta konferensi. Sedangkan tim editorial setidaknya mereka yang memahami kaidah-kaidah publikasi ilmiah; memiliki bidang kepakaran ilmu yang jelas; dan memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang jelas.

3) Menyusun pedoman kebijakan penerbitan prosiding. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan teknis pengisian konten situs konferensi dan bukti komitmen dari penyelenggara konferensi dan tim editorial dalam penerbitan prosiding. Berikut ini isi kebijakan penerbitan prosiding (Nashihuddin, 2016).

- Bagian 1: Sekilas kegiatan (deskripsi);
- Bagian 2: Identitas terbitan.
- Bagian 3: Kebijakan penerbitan → kebijakan review; hak cipta; privasi; langganan; fokus dan lingkup; kebijakan review; registrasi pengguna;
- Bagian 4: penyerahan naskah; bagian prosiding; petunjuk penulisan; persyaratan *submit* makalah;
- Bagian 5: editorial naskah; instruksi *copy edit*; instruksi *layout*; instruksi *proofread*;
- Bagian 6: etika publikasi naskah; etika penulis; etika editor; etika reviewer; etika pengelola terbitan;
- Bagian 7: informasi penerbitan; informasi untuk pembaca; informasi untuk penulis;
- Bagian 8: Tugas editorial; koordinator/ketua konferensi; *directors/ secretariats*; *track directors/ copy editors*; *reviewer*; *layouter/ desain grafis*; *administrator/it supporting*;

➤ Bagian 9: penutup; dan disertai lampiran-lampiran: form *checklist review makalah*; form *call for reviewer* loknas; form penilaian kinerja reviewer; *template* makalah loknas.

4) Menginstal OCS. Administrator situs melakukan instalasi aplikasi OCS dengan versi OCS yang tersedia di situs PKP (https://pkp.sfu.ca/ocs/ocs_download/). Setelah menginstal OCS di server online, tugas administrator situs berikutnya adalah mengelola informasi situs, seperti alamat URL situs; nama situs konferensi; judul konferensi (*redirect*); deskripsi situs (sekilas); default bahasa situs; kontak email admin; jumlah karakter *password*; *stylesheet* situs; alamat OAI situs; dan fungsi administrasi situs yang lain. Berikut ini tampilan situs konferensi sesi manajemen situs di OCS (Gambar 13).



Gambar 13. Tampilan fitur manajemen situs dengan OCS (Sumber: Simulasi OCS di *Server Offline*)

5) Mengelola konten situs konferensi. Pengelolaan konten situs konferensi dilakukan oleh manajer konferensi. Pengelolaan konten situs ini sebaiknya mengacu pada kebutuhan informasi terkini penyelenggaraan konferensi dan pedoman kebijakan penerbitan

prosiding. Pengisian konten situs konferensi berdasarkan pedoman kebijakan penerbitan prosiding. Berikut ini tampilan situs konferensi sesi manajemen konten di OCS (Gambar 14).



Gambar 14. Tampilan fitur manajemen konten dengan OCS (Sumber: Simulasi OCS di *Server Offline*)

- 6) Menetapkan penjadwalan konferensi (*time line*) untuk informasi *call for paper*. Penjadwalan ini dilakukan oleh manajer konferensi atau sekretariat konferensi, yang mencakup:
 - Pelaksanaan konferensi → tanggal hari pertama dan hari terakhir konferensi;
 - Informasi website → tanggal publikasi konferensi terkini dan pengarsipan publikasi;
 - Submit naskah → tanggal pembukaan dan penutupan registrasi pemakalah; *posting call for paper*; persetujuan submit; dan penutupan submit makalah;
 - Review → tanggal pembukaan dan penutupan registrasi reviewer;
 - *Posting* website → tanggal penerimaan abstrak; penjadwalan daftar informasi konferensi; dan persetujuan makalah.

Penetapan jadwal konferensi pada OCS dapat dilihat pada Gambar 15.

Home > >>> LOKNAS DOKINFO PD11-LIFI 2017 > User > Conference Site Management > Conference Timeline and Information

CONFERENCE TIMELINE AND INFORMATION

The dates recorded here will be utilized for this scheduled conference, and can be posted on the website by checking "Conference timeline" at the bottom of the page.

EVENTS SCHEDULE	
CONFERENCE	POST DATE
First day of conference	January 10 2017
Last day of conference	February 11 2017
WEBSITE	POST DATE
Go Live (as a Current Conference)	January 01 2017
Move to Conference Archive	February 12 2017
SUBMISSIONS	POST DATE
Author registration opened	January 02 2017
Author registration closed	January 05 2017
Call for Papers posted	January 03 2017
Submissions accepted	January 04 2017
Submissions closed	January 05 2017
REVIEWS	POST DATE
Reviewer registration opened	January 06 2017
Reviewer registration closed	January 09 2017
WEBSITE POSTING	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Conference timeline in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Overview in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include CFP in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Proposal Submission in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Track Policies in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Program in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Presentations in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Accommodation in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Supporters in Conference Information listing	
<input checked="" type="checkbox"/> Include Registration in Conference Information listing	
DISPLAY IN THE CONFERENCE TIMELINE	POST DATE
<input checked="" type="checkbox"/> Schedule (included in Conference Information listing)	January 11 2017
<input checked="" type="checkbox"/> Accepted abstracts	December 08 2016
<input checked="" type="checkbox"/> Accepted papers	January 09 2017
<input checked="" type="checkbox"/> Delay open access until	December 08 2016
<input checked="" type="checkbox"/> Close comments (activate Reading Tools)	December 08 2016
<input type="button" value="SAVE"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>

Gambar 15. Tampilan fitur penjadwalan konferensi dengan OCS (Sumber: Simulasi OCS di Server Offline)

- 7) Mempromosikan penyelenggaraan konferensi dan prosiding hasil konferensi. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial atau media masa, baik cetak maupun elektronik/*online*.
- 8) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan konferensi. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh, dalam hal: (a) persiapan, proses pelaksanaan, hingga akhir kegiatan konferensi; (b) penerbitan prosiding dan diseminasi terbitan; dan (c) pemantauan pengakses informasi prosiding di situs konferensi. Terkait dengan pemantauan jumlah pengakses situs

konferensi, administrator situs atau manajer konferensi dapat memasang sistem *statistic counter* otomatis (*Google Analytic; Stat Counter; Flag Counter*, dsb.) dan database pengindeks ilmiah global (*Google Scholar*) pada situs konferensi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kegiatan konferensi, seminar, dan pertemuan ilmiah sejenisnya sistem *online* diperlukan upaya keras dan komitmen yang kuat dari pemerintah dan penyelenggara konferensi. Penyelenggaraan konferensi dengan sistem *e-conference* dan *online* ini dianggap jauh lebih efektif, baik dalam hal keterlibatan partisipan konferensi (peserta, pemakalah, dan pihak lain yang berkepentingan); peningkatan kualitas naskah *call for paper*; maupun peningkatan kerjasama/kolaborasi penelitian antar-personal atau institusi di lembaga ilmiah. Dalam mengelola *e-conference*, pihak penyelenggara harus menyiapkan segala sumber daya organisasi yang dimiliki dan memperhatikan segala ketentuan dan kaidah-kaidah publikasi ilmiah agar prosiding yang dihasilkan berkualitas dan berdampak bagi pengembangan iptek di masyarakat. Penyelenggara konferensi atau pengelola *e-conference* ini sebaiknya memperhatikan lingkup konferensi dan ketentuan penerbitan prosiding, baik untuk skala nasional maupun internasional. Selain itu, untuk meningkatkan penerbitan *e-proceeding* di Indonesia, pemerintah dan penyelenggara konferensi perlu berupaya keras dan memiliki komitmen yang tinggi untuk menggalakan penyelenggaraan *e-conference* dan penerbitan *e-proceeding*. Diharapkan dengan memanfaatkan OCS sebagai situs konferensi dan mengelola

kegiatan *e-conference*, kualitas dan reputasi terbitan prosiding di Indonesia semakin lebih baik dan menjadi *output* lembaga yang dapat dibanggakan. Sebagai penutup, penulis menyarankan kepada institusi pendidikan dan lembaga litbang yang setiap tahunnya menyelenggarakan konferensi, seminar, atau pertemuan ilmiah sejenisnya agar memanfaatkan OCS untuk penyelenggaraan *e-conference* dan penerbitan *e-proceeding*, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen-DIKTI. (2014). Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen. Jakarta
- Kemenristek-DIKTI. (2015). Surat Edaran Kemenristek-DIKTI Nomor 193/E/SE/XII/2015 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah Secara Elektronik. Jakarta.
- LIPI Press. (2014). Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press. Jakarta.
- LIPI. (2012). Pedoman Karya Tulis Ilmiah - Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012. Jakarta.
- LIPI. (2014). Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti. Jakarta.
- Lukman. (2016). Policy Brief: Kebijakan E-Journal, Akreditasi, Indeksasi, Sitasi, dan Internasionalisasi Jurnal di Indonesia (*Unpublished Paper*). Jakarta: KemenristekDIKTI.
- Magrill, R. M., dan Hickey, D. J. (1984). *Acquisitions Management and Collection Development in Libraries*. Chichago: American Library Association.
- Muchtar, R., dan Thoha, M. (2012). Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Bidang IPS), Edisi Revisi. Cibinong: Pusbindiklat Peneliti LIPI.
- Nashihuddin, W. (2016). Pedoman Penerbitan Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi Dan Informasi (*Unpublished Paper*). Jakarta.
- Perdananugraha, G. M. (2012). Studi Kasus & Pembelajaran Penurunan Peringkat Webometrics Pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Periode 2012. *Makalah Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012)*, Yogyakarta, 15-16 Juni.
- PKP. (2008). OCS in an Hour An Introduction to Open Conference Systems Version 2.1. on <https://pkp.sfu.ca/files/OCSinanHour.pdf> (4 Februari 2017).
- PKP. (2008). OCS Quick Guide: For One-Time Events and Director-Based Reviews. on https://pkp.sfu.ca/files/OCS_QuickGuide.pdf (4 Februari 2017).
- PKP. (2008). OJS/OCS Quick Reference--Version 1.0. on <https://pkp.sfu.ca/files/docs/quickreference/quickreference.pdf> (6 Februari 2016).
- Reitz, J. M. (2014). *ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science*. Di http://www.abcclio.com/ODLIS/odlis_c.aspx (4 Februari 2017).
- Tempo. (2012). Di <https://m.tempo.co/read/news/2012/08/02/061420857/lipi-masuk-100-lembaga-penelitian-terbesar-dunia>-- LIPI Masuk 100 Lembaga Penelitian Terbesar Dunia (4 Februari 2017).